Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	NAMA PERGURUAN TINGGI, FAKULTAS, PRODI	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT (sks)**		**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
Telaah Kurikulum Pendidikan Kimia		Pendidikan Kimia	**T= 2**	**P= 1**	2	5 Mei 2024
OTORISASI	**Pengembang RPS**	**Koordinator RMK**			**Ketua PRODI**	
	Prof. Dr. Ida Bagua Nyoman Sudia, M.Sc.	Prof. Dr. I Wayan Redhana, M.Si.			**Dr. Ini Mate Wiratini, S.Pd., M.Sc.**	

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-S2	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik berdasarkan falsafah Tri Hita Karana di dalam menyelesaikan tugasnya.
	CPL-S4	Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
	CPL-P1	Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan pendidikan kimia secara umum
	CPL-KK1	Memiliki kecakapan terkait bidang pendidikan kimia yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kerja yang relevan dengan keahliannya.
	CPL-KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan kimia
	CPL-KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, kolaboratif, bermutu, dan terukur.
	CPL-KU4	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang yang menjadi keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
	CPL-KU5	Memiliki kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Memiliki kecakapan dalam belajar dengan pendekatan ilmiah dalam penguasaan k**urikulum** pendidikan kimia terutama untuk jenjang sekolah menengah dan program wajib belajar
	CPMK2	Mampu memberi batasan-batasan kurikulum dan mengidentifikasi elemen-elemen dasar kurikulum
	CPMK3	Mampu menerapkan karakteristik belajar konsep kimia dalam menganalisis konten pelajaran kimia dalam kurikulum Pendidikan Kimia sekolah menengah terutama dengan pendekatan ilmiah.
	CPMK4	Mampu menjelaskan peranan kurikulum dalam Pendidikan Kimia terutama untuk jenjang sekolah menengah dan program wajib belajar
	CPMK5	Mengenal model-model kurikulum yang umum dikenal dari kajian konsep, desain, dan pengembang atau pengelolaan kurikulum
	CPMK6	Mampu menganalisis program pembelajaran (kurikulum dengan fokus mata pelajaran) Kimia dalam kurikulum Pendidikan Kimia jenjang sekolah menegah dan program wajib belajar, dan melaporkan hasilnya.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Memiliki kecakapan dalam belajar dengan pendekatan ilmiah dalam penguasaan k**urikulum** pendidikan kimia terutama untuk jenjang sekolah menengah dan program wajib belajar
	Sub-CPMK2	Mampu memberi batasan kurikulum secara makro, meso, dan mikro serta mengidentifikasi elemen-elemen dasar kurikulum
	Sub-CPMK3	Mampu menerapkan karakteristik belajar konsep kimia keterkaitan informasi makroskopis, sub-mikroskopis, dan simbolik dalam konstruksi atau analisis konsepsi-konsepsi ilmiah kimia pokok yang menjadi sasaran untuk dikuasai oleh peserta didik terutama pembelajaran kimia dengan pendekatan ilmiah di sekolah menegah
	Sub-CPMK4	Mampu menjelaskan peranan kurikulum dalam Pendidikan Kimia terutama untuk jenjang sekolah menengah dan program wajib belajar
	Sub-CPMK5	Mengenal sejumlah model kurikulum seperti kurikulum berbasis kompetensi/luaran dan kurikulum humanistis; kurikulum mata pelajaran terpisah, broad field, tematik, spiral, dan *mustery*/tuntas; kurikulum administratif/sentralistis dan *grass root*/desentralistis;,
	Sub-CPMK6	Mampu menganalisis program pembelajaran (kurikulum dengan fokus mata pelajaran) Kimia terutama dalam kurikulum Pendidikan Kimia jenjang sekolah menegah, dan melaporkan hasilnya.

CPL	CPMK	Sub CP MK
CPL-S2, CPL-S4, CPL-P1, CPL-KK1, CPL-KU1, CPL-KU2	CPMK1 & CPMK2	Sub-CPMK1 dan Sub-CPMK2
	CPMK1 & CPMK3	Sub-CPMK1 dan Sub-CPMK3

		CPL-KU4, CPL-KU5	CPMK1 & CPMK4	Sub-CPMK1 dan Sub-CPMK4
			CPMK1 & CPMK5	Sub-CPMK1 dan Sub-CPMK5
			CPMK1 & CPMK6	Sub-CPMK1 dan Sub-CPMK6
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini mengkaji pedagogi kimia tentang kurikulum. Materi kuliah meliputi batasan dan fondasi kurikulum, karakteristik belajar konsep kimia, peranan kurikulum dalam pendidikan, pengantar model-model kuKurikulum, Kurikulum berbasis kompetensi/luaran dengan fokus pembelajaran kimia, dan analisis kurikulum pendidikan sekolah menengah dan program wajib belajar yang difokuskaan pada pembelajaran kimia dengan pendekatan ilmiah.			
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Materi kajian Telaah Kurikulum Kimia sebagai kajian pedagogi Kimia meliputi batasan dan elemen-elemen pokok kurikulum; karakteristik belajar kimia secara bermakna dengan mengaitkan kajian aspek makroskopis, sub-mikroskopis, dan simbolik dalam konstruksi/analisis suatu konsepsi ilmiah kimia; peranan kurikulum dalam Pendidikan Kimia (hubungan KKNI dan SNPI dengan kurikulum), pengantar model-model kurikulum yang umum, kurikulum berbasis kompetensi/luaran, dan analisis program pembelajaran (kurikulum dengan fokus mata pelajaran) Kimia dalam kurikulum pendidikan jenjang sekolah menegah yang sedang dan pernah berlaku terutama dengan pendekatan ilmiah. Elemen-elemen pokok kurikulum dan keterkaitannya (luaaran, isi, straategi, dan evaaluasi) dalam dokumen-dokumen kurikulum yang meliptuti dokumen utama kurikulum, silabus, RPP dan kelengkapannya dalaam Kurikulum 2013; atau KOSP, ATP yang mengacu CP, dan modul dalam Kurikulum Merdeka 2024.			
Pustaka	**Utama :**			
	1. Brady, L. (1990). *Curriculum Development. Third Edition*. Sydney: Prentice Hall 2. Kesekretariatan Negara RI. 2003. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas 3. PP no. 8 Tahun. 2012 tentang KKNI *4. Peraturan Pemerintah (PP) tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia yang sedang berlaku* *5. Sukmadinata N. S. (1997). Pengembangan kurikulum Teori dan Praktik. Bandung : PT Remaja Rosda Karya* *6.* 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. 2009. *Bernie Trilling, B. and Fadel, C. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc - Jossey-Bass A Wiley Imprint* *7. Kurikulum 2013, Kepmendikbudristek No. 371/M/2021 (tentang Sekolah Penggerak), dan Kurikulum Merdeka 2024* *8. Miller, J.P.& Seller, W. (1985). Curriculum Perspectives and Practice. New York: Longman*			
	Pendukung:			
	9. Silberberg, M.S. *(2010). Principle of General Chemistry 2nd edition. New York:* The McGraw-Hill Companies, Inc *10.* Sudria, I.B.N. Redhana, I. W. & Suja, I.W. (2023). *e-book: Sains Microlearning Induktif dan Deduktif Berbantuan Video Eksperimen (Prototipe).* Singaraja: Undiksha Press. Tersefia pada https://science-process-sudria.com			

	11. Schubert, W. H. (1986). *Curriculum - Perspective, Paradigm, and Possibility.* New York: Macmillan Company *12.* McNeil, J. D. *Kurikulum Sebuah Pengantar* (diterjemahkan oleh Subandijah, 1988).
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Ida Bagus Nyoman Sudria, M.Sc.
Mata kuliah syarat	Kimia Dasar I dan II

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	**Daring (*online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Merekognisi program kuliah Strategi Pembelajaran Sains/Kimia	● Kesepakatan dan kontrak kuliah	● Kesepakatan kuliah mengikuti RPS/kontrak kuliah	● Diskusi	Draf perangkat kuliah	● Dokumen Silabus, RPS/kontrak kuliah ● Penugasan untuk setiap sesi kuliah (sub-CPMK) pada pasangan kelompok kecil (pembuat dan pereviu) rangkuman belajar dengan *case-based model* (format disediakan) yang mengakomodasi tugas individu (pembagian tugas untuk setiap anggota, tetapi dengan laporan kelompok sebagai hasil diskusi) berupa: - tugas pra-kuliah (mengisi format tugas bagian rancangan) - tugas pasca-kuliah melengkapi dan merevisi tugas dengan informasi dari hasil diskusi kelas (kuliah tatap muka) ▪ Penugasan perorangan (pertengahan paruh kedua semester) melakukan telaah program pembelajaran (kurikulum dengan fokus mata pelajaran) Kimia terutama dalam kurikulum Pendidikan Kimia jenjang	-

						sekolah menegah, dan melaporkan hasilnya dalam bentuk makalah ilmiah.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	Daring (*online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2-4	Mampu memberi batasan kurikulum secara makro, meso, dan mikro serta mengidentifikasi elemen-elemen dasar kurikulum	● Mampu menjelaskan batasan kurikulum dalam cakupan makro, meso, dan mikro-kurikulum ● Menyepakati elemen-elemen pokok kurikulum sementara dalam MK telaah kurikulum ini guna konsistensi analisis kurikulum dalam MK ini ● Mengidentifikasi elemen-elemen pokok kurikulum	Penguasaan konsep melalui kinerja tugas dan skor butir tes kognitif bagian UTS	● *Blended learning* dengan ● *case-based model*: diskusi	Sumber belajar dan tugas *asynchronous*	● Komponen kurikulum dalam cakupan makro (masyarakat luas), meso (institusi), dan mikro (*classroom*) ● Bidang-bidang yang berkontribusi dalam pengembangan kurikulum ● Elemen-elemen pokok kurikulum (luaran, isi, strategi, dan evaluasi ● Kriteria setiap elemen kurikulum Brady, 1990; Sudria, 2023 (PPT); dan sumber lain	● Kinerja tugas kuliah kelompok yang mengako-modasi tugas perorangan dalam *case-based learning* 10% ● Tes kognitif 10%
5-6	Mampu menerapkan karakteristik belajar konsep kimia keterkaitan informasi makroskopis, sub-mikroskopis, dan simbolik dalam konstruksi atau analisis konsepsi-konsepsi ilmiah kimia pokok yang menjadi sasaran	● Menjelaskan contoh pengetahuaan konseptual kausal kimia secara lengkap dan ekslisit terbangun dari informasi kimia aspek makroskopis, sub-mikroskopis, dan simbolik ● Mengidentifikasi dan menganalisis sejumlah contoh represetatif rumusan pengetahuaan (konsepsi) ilmiah) kausal dari konten pembelajaran kimia sekolah mennegah ● Merekognisi jenis pengetahuan faktual dan metakognitif serta prosedur	Penguasaan konsep melalui kinerja tugas dan skor butir tes kognitif bagian UTS	● *Blended learning* dengan *case-based model*: diskusi	Sumber belajar dan tugas *asynchronous*	● Jenis pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif, serta prosedur ilmiah ● Tiga level kajian kimia (makroskopis, sub-mikroskopis, dan simbolik) ● Fase-fase belajar dengan pendekatan ilmiah ● Sejumlah contoh konsepsi ilmiah dari jenis konsep-konsep inti yang representatif untuk materi pelajaran kimia sekolah mengah Bloom & (Anderson et al., 2001), AAAS, 1993; Funk et al., 1985; Silberberg	● Kinerja tugas kuliah kelompok yang mengako-modasi tugas perorangan dalam *case-based learning* 5% ● Tes kognitif 5%

	untuk dikuasai oleh peserta didik terutama pembelajaran kimia dengan pendekatan ilmiah di sekolah menegah	ilmiah dalam konstruksi contoh pengetahuan konseptual kausal (konsepsi ilmiah kausal) kimia yang sesuai dengan ciri belajar kimia sekolah menengah secara efektif				(2010), Sudria (2022 & 2023)	
7	Mampu menjelaskan peranan kurikulum dalam Pendidikan Kimia terutama untuk jenjang sekolah menengah dan program wajib belajar	● Mampu menjelaskan hubungan KKNI dan SNPI dengan kurikulum pendidikan ● Mampu menjelaskan peranan kurikulum dalam akuntabilitas untuk pendidikan masa sekarang dan ke depan, akademik, dan interaksi belajar (antar peserta didik, sumber belajar, dan guru)	● Penguasaan konsep melalui kinerja tugas dan skor butir tes kognitif bagian UTS	● *Blended learning* dengan ● *case-based model*: diskusi	Sumber belajar dan tugas *asynchronous*	● Kriteria kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) ● Standar Nasional Pendidikan Indonesia (SNPI) ● Sekolah Penggerak dan Kurikulum Merdeka 2024 ● Kurikulum 2013 ● Kurikulum Pemulihan Belajar 2022, 2006, 1994, 1984, 1975 Miller & Seller (1985)	● Kinerja tugas kuliah kelompok yang mengako-modasi tugas perorangan dalam *case-based learning* 5% ● Tes kognitif 5%
8	**● Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester**						15%
9	Mengenal sejumlah model kurikulum seperti kurikulum berbasis kompetensi/luaran dan kurikulum humanistis; kurikulum mata pelajaran terpisah, broad field, tematik, spiral, dan *mustery*/tuntas; kurikulum	● Mengenal contoh model kurikulum masing-masing dari kajian aspek konsep kurikulum (terutama kurikulum berbasis kompetensi/ luaran), desain kurikulum, dan pengembangan/pengelolaan kurikulum ● Menjelaskan kurikulum berbasis kompetensi ● Mampu membandingkan kurikulum sentralistis dan desentralistis	● Penguasaan konsep melalui kinerja tugas dan skor butir tes kognitif bagian UTS	● *Blended learning* dengan ● *case-based model*: diskusi	Sumber belajar dan tugas *asynchronous*	● Model-model konsep kurikulum (*Subject academic*, humanistis, teknologis/kompetensi, dan rekonstruksi sosial) ● Model-model desain kurikulum antara lain kurikulum mata pelajaran terpisah, *broad field*, tematik, spiral, dan *mustery*/tuntas ● Model-model pengembangan/pengelolaan kurikulum anatara lain administratif/sentralistis dan *grass*	● Tes kognitif 5% (hanya untuk kurikulum berbasis kompetensi/ luaran)

	administratif/sentralistis dan *grass root*/desentralistis					*root*/desentralistis Brady, 1990; Oliva, 1992; Miller & Seller, 1985; Hamalik,2000; Sukmadinata, 1997	
10-15	Mampu menganalisis program pembelajaran (kurikulum dengan fokus mata pelajaran) Kimia terutama dalam kurikulum Pendidikan Kimia jenjang sekolah menegah, dan melaporkan hasilnya dalam bentuk makalah ilmiah.	Menganalisis kurikulum suatu jenjang sekolah menengah yang sedang dan/atau pernah digunakan di Indonesia (minimal untuk Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka 2024) yang meliputi: ● Mengidentifikasi dokumen-dokumen kurikulumnya ● Mengidentifikasi elemen luaran, isi, strategi, dan evaluasi dari setiap dokumen kurikulum tersebut (minggu 10-11) ● Menganalisis keterkaitan antar elemen kurikulum dalam setiap dokumen tersebut ● Menganalisis hubungan sebuah elemen yang sama antar dokumen-dokumen kurikulum tersebut ● Menganalisis hubungan keseluruhan elemen dasar kurikulum untuk keseluruhan kurikulum tersebut (relevansi antar dokumen) dalam membangun keutuhan kurikulum	Penguasaan konsep melalui kinerja tugas (isian format analisis dan laporan hasil analisis kurikulum) dan skor butir tes kognitif bagian UTS	● *Blended learning* dengan *case-based model*: diskusi	Sumber belajar dan tugas *asynchronous*	● Elemen-elemen okok kurikulum (luaran, isi, strategi, dan evaluasi) ● Dokumen-dokumen lengkap dari suatu kurikulum yang sedang dan pernah berlaku di Indonesia paling tidak untuk: - Kurikulum Merdeka 2024 (KOSP, CP dan ATP, dan modul belajar), - Kurikulum Pemulihan Belajar 2022 (KOS dari sekolah penggerak), - Kurikulum 2013 (dokumen utama, silabus, program semester, RPP dengan kelengkapannya, Buku pelajaran Kimia)	● Kinerja tugas kuliah kelompok yang mengako-modasi tugas perorangan dalam *case-based learning* 10% ● Tugas perorangan (laporan hasil telaah kurikulum) 10% ● Tes kognitif 15%

		sekolah tersebut (minggu 12-13). • Melaporkan hasil telaah kurikulum tersebut (minggu 14-15)					
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester**						**18% +** ulang materi UTS dengan GS tdk.sig (7%)

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.